

## **BAB IV KESIMPULAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuisioner terhadap 100 orang responden, kepada 50 anggota LPK (Lembaga Pelatihan Kerja), dan 50 TKI yang sudah bekerja di Jepang mengenai Faktor faktor sekunder yang mempengaruhi masyarakat Indonesia untuk bekerja di Jepang, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin Pria cenderung memilih Faktor motivasi sekunder bekerja sembari jalan jalan, sedangkan responden wanita cenderung memilih faktor motivasi sekunder menetap di Negara Jepang.

Kemudian responden dengan rentang usia <20 tahun cenderung memilih faktor motivasi sekunder Bekerja sembari jalan jalan, usia 20 – 30 tahun cenderung memilih faktor motivasi sekunder Menetap di Negara Jepang dan rentang usia >30 tahun cenderung memilih faktor motivasi sekunder Belajar hidup mandiri. Selanjutnya responden dengan pendidikan terakhir SMA/K sederajat cenderung memilih faktor motivasi sekunder Bekerja sembari jalan jalan, pendidikan terakhir D3 cenderung memilih motivasi sekunder Merasakan berbagai hidangan kuliner dan pendidikan terakhir S1 cenderung memilih motivasi sekunder Merasakan negara dengan 4 musim.

Responden dengan dengan durasi belajar Bahasa Jepang <1 tahun cenderung memilih faktor motivasi sekunder Bekerja sembari jalan jalan, durasi belajar 1 – 5 tahun cenderung memilih motivasi sekunder Menggunakan transportasi yang memadai dan durasi belajar >5 tahun cenderung memilih motivasi sekunder Mempelajari kemajuan teknologi. Kemudian responden yang sudah pernah mengikuti ujian kemampuan Bahasa Jepang cenderung memilih faktor motivasi sekunder Menggunakan transportasi yang memadai dan responden yang belum pernah mengikuti ujian kemampuan Bahasa Jepang cenderung memilih motivasi sekunder Bekerja sembari jalan jalan.

Responden yang memiliki sertifikasi ujian kemampuan Bahasa Jepang pemula (Belum ikut, belum lulus, N5 dan N4) cenderung memilih faktor motivasi

sekunder Bekerja sembari jalan jalan, sertifikasi menengah (N3) cenderung memilih Faktor motivasi sekunder Menetap di Negara Jepang dan sertifikasi lanjutan (N2 dan N1) cenderung memilih Faktor motivasi sekunder Belajar hidup mandiri. Kemudian responden yang belum pernah bekerja cenderung memilih faktor motivasi sekunder Mencari pasangan hidup orang Jepang, sedangkan responden yang sudah pernah bekerja cenderung memilih Faktor motivasi sekunder Menetap di Negara Jepang.

Konten Anime, *Entertainment*, dan Vlog adalah konten yang cenderung mempengaruhi motivasi bekerja di Jepang. Konten tersebut dapat mencakup seluruh informasi aspek dari Jepang dan dapat diakses dengan mudah oleh responden, sehingga responden dapat mengetahui banyak informasi Jepang yang akhirnya termotivasi untuk pergi ke Jepang

Ketertarikan yang besar terhadap Negara Jepang juga merupakan salah satu faktor pendorong yang kuat untuk bekerja di Jepang. di Jepang Banyak sekali destinasi wisata yang indah saat pergantian musim, melihat bunga sakura adalah salah satu aktivitas yang paling diminati. Selain itu makanan Jepang mulai dari sushi, ramen, mochi bahkan natto sangat menarik untuk dicoba. Kemudian selain musim dan makanan, masyarakatnya Jepang sangat menghargai budayanya dan taat peraturan. Kriminalitas yang rendah, transportasi yang memadai di setiap sudut kota serta teknologi yang canggih merupakan daya tarik sendiri bagi masyarakat Indonesia untuk bekerja di Jepang.

#### **4.2 Saran**

Dalam penelitiannya sebelumnya terkait faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat Indonesia untuk bekerja di Jepang sudah dilakukan penelitian yang menggunakan metode kuisioner. Penelitian tersebut mendapatkan hasil menjabarkan mengenai faktor faktor primer saja. Kemudian pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuisioner serta wawancara online dengan beberapa responden. Penelitian ini mendapatkan hasil yang cukup baik yaitu dapat menggambarkan secara ilmiah mengenai motivasi motivasi sekunder yang mempengaruhi masyarakat Indonesia untuk bekerja di Jepang.

Namun karena keterbatasan ruang lingkup wawancara yaitu hanya sebatas online. Alasan masyarakat Indonesia memilih faktor faktor motivasi tersebut belum tergambar secara maksimal. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan wawancara langsung dengan beberapa responden, karena dengan wawancara langsung, responden akan lebih leluasa untuk menyampaikan pendapatnya. Kemudian alangkah lebih lengkap jika menambahkan pertanyaan “Jenis pekerjaan responden” pada kuisioner. Dengan demikian data yang diperoleh akan lebih memuaskan.

